

# **PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2015  
SERTA  
LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM**

## PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK

### DAFTAR ISI

---

	<u>Halaman</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Interim	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasi Interim	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi Interim	4 - 5
Laporan Arus Kas Konsolidasi Interim	6
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi Interim	7 - 64



**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM**  
**30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)	31 Desember 2015
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2, 4	17.151.403.658	9.815.172.239
Investasi jangka pendek	2, 5	201.375.692.000	7.375.692.000
Piutang usaha			
Pihak berelasi	2, 3, 6, 32	213.080.401.533	159.830.427.307
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 2.406.593.674 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015	2, 3, 6	132.041.639.050	129.169.623.932
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	2, 3, 7, 32	50.000.000	14.998.000.000
Pihak ketiga	2, 3, 7	16.612.216.681	11.430.118.826
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 2.680.689.265 pada tanggal 30 Juni 2016 dan Rp 2.472.707.081 pada tanggal 31 Desember 2015	2, 3, 8	373.522.867.162	298.729.619.637
Pajak dibayar di muka	2, 3, 33	7.926.317.604	9.091.906.921
Biaya dibayar di muka	2, 3, 9	7.614.974.918	5.126.434.699
Uang muka pembelian	2, 10	189.451.375.439	229.902.438.215
Jumlah Aset Lancar		<u>1.158.826.888.045</u>	<u>875.469.433.776</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2, 3, 33	5.763.182.152	96.646.000
Properti investasi – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.913.993.855 pada tanggal 30 Juni 2016 dan Rp 1.744.369.925 pada tanggal 31 Desember 2015	2, 3, 11	36.123.469.783	36.293.093.713
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 543.513.073.107 pada tanggal 30 Juni 2016 dan Rp 517.239.351.084 pada tanggal 31 Desember 2015	2, 3, 12	1.043.706.028.919	1.006.244.781.146
Aset lain-lain – bersih	2, 13	1.385.149.769	1.464.082.535
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.086.977.830.623</u>	<u>1.044.098.603.394</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>2.245.804.718.668</u></u>	<u><u>1.919.568.037.170</u></u>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)	31 Desember 2015
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Hutang bank	2, 14	-	245.179.164.894
Hutang usaha – Pihak ketiga	2, 15	187.857.746.767	141.269.291.565
Hutang lain-lain			
Pihak berelasi	2, 16, 32	1.744.079.104	4.925.493.244
Pihak ketiga	2, 16	44.202.198.269	42.424.003.240
Hutang pajak	2, 3, 33	10.134.972.797	11.890.042.491
Beban masih harus dibayar	2, 17	48.478.214.583	36.506.503.310
Pendapatan diterima di muka	2, 32	4.348.026.003	4.390.702.106
Uang muka penjualan		925.246.578	929.614.053
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2, 18	59.920.363.954	63.891.025.005
Hutang lembaga keuangan	2, 19	418.145.561	3.085.208.060
Hutang obligasi	2, 20	213.935.470.734	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		571.964.464.350	554.491.047.968
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas pajak tangguhan-bersih	2, 33	17.442.290.493	20.448.072.908
Hutang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2, 18	62.403.970.712	90.406.756.094
Hutang obligasi	2, 20	497.431.233.909	213.448.344.528
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2, 3, 21	39.704.693.010	30.464.377.415
Jaminan pelanggan	2, 32	1.500.000.000	1.500.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		618.482.188.124	356.267.550.945
<b>Jumlah Liabilitas</b>		1.190.446.652.474	910.758.598.913
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar – 3.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
1.310.000.000 saham	22	131.000.000.000	131.000.000.000
Tambahan modal disetor	23	300.000.000	300.000.000
Saldo laba		921.245.105.834	856.842.665.523
Komponen ekuitas lainnya	2, 24	(7.064.279.579)	(4.258.771.494)
Sub-jumlah		1.045.480.826.255	983.883.894.029
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	2	9.877.239.939	24.925.544.228
<b>Jumlah Ekuitas</b>		1.055.358.066.194	1.008.809.438.257
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		2.245.804.718.668	1.919.568.037.170

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi interim secara keseluruhan.*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI INTERIM**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 Juni 2016 (Enam bulan) (Tidak diaudit)	30 Juni 2015 (Enam bulan) (Tidak diaudit)
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2, 25, 32	1.313.849.388.006	1.293.237.481.193
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2, 26	1.057.206.793.923	1.045.696.146.256
<b>LABA KOTOR</b>		256.642.594.083	247.541.334.937
Pendapatan lain-lain	2, 27	8.873.841.068	12.240.688.909
Beban penjualan	2, 28	(91.610.232.986)	(97.264.708.607)
Beban umum dan administrasi	2, 29	(48.568.004.785)	(34.987.585.743)
Beban keuangan	2, 30	(41.515.988.162)	(33.640.154.854)
Beban lain-lain	2, 31	(3.524.342.791)	(5.360.599.321)
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK</b>		80.297.866.427	88.528.975.321
<b>TAKSIRAN BEBAN PAJAK</b>	2, 3, 33	(15.993.730.405)	(22.712.813.655)
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		64.304.136.022	65.816.161.666
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>POS - POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI</b>			
Kerugian aktuarial		(3.506.885.096)	(3.301.717.495)
Pajak penghasilan terkait pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi		701.377.011	660.343.499
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		(2.805.508.085)	(2.641.373.996)
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		61.498.627.937	63.174.787.670
Jumlah laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		64.402.440.311	65.837.055.446
Kepentingan nonpengendali		(98.304.289)	(20.893.800)
<b>JUMLAH LABA PERIODE BERJALAN</b>		64.304.136.022	65.816.161.646
Jumlah laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		61.596.932.226	63.195.681.470
Kepentingan nonpengendali		(98.304.289)	(20.893.800)
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		61.498.627.937	63.174.787.670
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2, 34	49,16	50,26

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi interim secara keseluruhan.*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI INTERIM**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk						
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Saldo Laba	Komponen Ekuitas Lainnya	Sub Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2016	131.000.000.000	300.000.000	856.842.665.523	(4.258.771.494)	983.883.894.029	24.925.544.228	1.008.809.438.257
Pelepasan modal kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(14.950.000.000)	(14.950.000.000)
Laba komprehensif tahun berjalan (Enam bulan) (Tidak diaudit)	-	-	64.402.440.311	(2.805.508.085)	61.596.932.226	(98.304.289)	61.498.627.937
Saldo 30 Juni 2016 (Tidak diaudit)	<u>131.000.000.000</u>	<u>300.000.000</u>	<u>921.245.105.834</u>	<u>(7.064.279.579)</u>	<u>1.045.480.826.255</u>	<u>9.877.239.939</u>	<u>1.055.358.066.194</u>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI INTERIM**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk						
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Saldo Laba	Komponen Ekuitas Lainnya	Sub Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2015	131.000.000.000	300.000.000	671.106.468.353	(2.069.788.660)	800.336.679.693	15.174.189.567	815.510.869.260
Laba komprehensif tahun berjalan (Enam bulan) (Tidak diaudit)	-	-	65.837.055.466	(2.641.373.996)	63.195.681.470	(20.893.800)	63.174.787.670
Saldo 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)	131.000.000.000	300.000.000	736.943.523.819	(4.711.162.656)	863.532.361.163	15.153.295.767	878.685.656.930

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi interim secara keseluruhan.*



**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI INTERIM**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2016 DAN 2015 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 Juni 2016 (Enam bulan) (Tidak diaudit)	30 Juni 2015 (Enam bulan) (Tidak diaudit)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan	6, 25	1.385.808.548.052	1.372.257.297.286
Pembayaran kas kepada: Pemasok dan karyawan		(1.349.595.306.636)	(1.266.542.835.498)
Kas diperoleh dari operasi		36.213.241.416	105.714.461.788
Penerimaan penghasilan bunga	27	1.768.915.319	672.156.468
Pembayaran beban keuangan	30	(30.379.384.282)	(34.221.338.690)
Pembayaran pajak penghasilan	33	(24.020.633.017)	(25.934.742.390)
Penerimaan lain-lain		5.615.984.647	7.895.269.848
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(10.801.875.917)	54.125.807.024
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	10	(14.312.968.356)	(45.303.578.778)
Penambahan aset tetap	12	(44.825.204.925)	(67.489.608.212)
Pengembalian uang muka investasi saham	10	40.000.000.000	-
Penjualan aset tetap	12	18.181.818	1.970.031.130
Penambahan investasi jangka pendek	5	(194.000.000.000)	(12.322.000.000)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(213.119.991.463)	(123.145.155.860)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penambahan hutang bank	14	2.505.844.261.082	1.972.982.118.702
Pembayaran hutang bank	14	(2.751.023.425.976)	(1.886.223.169.071)
Penambahan hutang bank jangka panjang	18	-	60.172.000.000
Pembayaran hutang bank jangka panjang	18	(32.334.259.294)	(26.535.189.672)
Penambahan hutang lembaga keuangan	19	-	1.442.700.000
Pembayaran hutang lembaga keuangan	19	(2.667.062.499)	-
Penambahan piutang lain-lain - pihak berelasi	7, 32	14.948.000.000	(10.000.000.000)
Pembayaran hutang lain-lain - pihak berelasi	16, 32	(3.181.414.140)	(297.100.000)
Penambahan hutang obligasi	21	500.000.000.000	-
Pembayaran hutang obligasi	21	-	(35.000.000.000)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		231.586.099.173	76.541.359.959
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		7.664.231.793	7.522.011.123
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	4	9.815.172.239	9.165.691.827
Dampak perubahan selisih kurs atas kas dan bank		(328.000.374)	13.568.201
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	4	17.151.403.658	16.701.271.151

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi interim secara keseluruhan.*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

a. Pendirian Entitas

PT Siantar Top Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan akta No. 45, tanggal 12 Mei 1987 dari Ny. Endang Widjajanti, S.H., Notaris di Sidoarjo dan akta perubahannya No. 64, tanggal 24 Maret 1988 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-5873.HT.01.01.Th.88, tanggal 11 Juli 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104, tanggal 28 Desember 1993, Tambahan No. 6226. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 28, tanggal 27 Juli 2015 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Siantar Top Tbk untuk mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas. Serta penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 32/POJK.04/2014 dan 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0939977.AH.01.02 Tahun 2015, tanggal 3 Agustus 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri makanan ringan, yaitu mie (*snack noodle*), kerupuk (*crackers*) dan kembang gula (*candy*).

Entitas berdomisili di Sidoarjo, Jawa Timur dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo (Jawa Timur), Medan (Sumatera Utara), Bekasi (Jawa Barat) dan Makassar (Sulawesi Selatan). Kantor pusat Entitas beralamat di Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1989. Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri, khususnya Asia.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Saham

Pada tanggal 25 Nopember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1915/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum atas 27.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 16 Desember 1996, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2014, seluruh saham Entitas sejumlah 1.310.000.000 saham dengan nominal Rp 100 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Pada bulan Maret 2014, Entitas menawarkan kepada masyarakat :

- Obligasi Berkelanjutan I Siantar Top Tahap I Tahun 2014 Seri A dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 35.000.000.000. Obligasi ini mempunyai jangka waktu selama 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun.
- Obligasi Berkelanjutan I Siantar Top Tahap I Tahun 2014 Seri B dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 215.000.000.000. Obligasi ini mempunyai jangka waktu selama 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,4% per tahun.

Pada tanggal 28 Maret 2014, penawaran tersebut dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-177/D.04/2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 April 2014.

Pada bulan April 2016, Entitas menawarkan kepada masyarakat :

- Obligasi Berkelanjutan I Siantar Top Tahap II Tahun 2016 Seri A dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 300.000.000.000. Obligasi ini mempunyai jangka waktu selama 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- Obligasi Berkelanjutan I Siantar Top Tahap II Tahun 2016 Seri B dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 200.000.000.000. Obligasi ini mempunyai jangka waktu selama 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun.

Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 April 2016.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan pengurus Entitas pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Osbert Kosasih  
 Komisaris : Juwita Wijaya

Direksi

Direktur Utama : Pitoyo  
 Direktur : Shindo Sumidomo  
 Direktur : Armin  
 Direktur : Suwanto

Komite Audit

Ketua : Osbert Kosasih  
 Anggota : I Gde Cahyadi  
 Anggota : Didit Lasmono

Jumlah karyawan tetap Entitas rata-rata 2.095 dan 1.033 pegawai masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

d. Entitas Anak

Entitas memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas Entitas Anak.

Rincian penyertaan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha	Jumlah Aset		Persentase Kepemilikan		
			30 Juni 2016	31 Desember 2015	30 Juni 2016	31 Desember 2015	Tahun Beroperasi secara Komersial
<b>Kepemilikan Langsung</b>							
PT Siantar Megah Jaya dan Entitas Anak (SMJ)	Surabaya	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pengangkutan, pertanian, perbengkelan dan jasa	263.375.633.294	300.141.895.338	99,90%	99,90%	-
Siantar International Holding, Co., Ltd.	Hongkong	-	27.810.160.107	3.461.586.844	98,00%	98,00%	-

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Nama Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha	Jumlah Aset		Persentase Kepemilikan		
			30 Juni 2016	31 Desember 2015	30 Juni 2016	31 Desember 2015	Tahun Beroperasi secara Komersial
<b>Kepemilikan Tidak langsung melalui SMJ</b>							
PT Genta Persada Jaya (GPJ)	Surabaya	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, jasa	140.257.485.993	130.085.153.539	99,50%	99,50%	-
PT Wahana Fantasia Jaya (WFJ)	Surabaya	Pariwisata	32.620.879.138	32.612.513.733	97,90%	97,90%	-
PT Megah Tanah Abang (MTA)	Surabaya	Pembangunan, perdagangan, jasa	49.919.673.235	49.943.365.196	99,80%	69,93%	-
PT Trisensa Anugrah Megah (TAM)		Pembangunan, perdagangan, jasa	20.768.886.528	21.345.730.897	50,00%	50,00%	-
PT Gemopolis Indonesia (GI)	Surabaya	Pembangunan, perdagangan, jasa/ <i>Construction, trading, services</i>	22.374.643.347	21.291.858.795	99,98%	99,98%	-

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

### a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

### b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari revisi standar dan pencabutan standar berikut yang berlaku 1 Januari 2016, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

- PSAK No. 4 (Revisi 2015), mengenai “Laporan Keuangan Tersendiri”.
- PSAK No. 5 (Revisi 2015), mengenai “Segmen Operasi”.
- PSAK No. 7 (Revisi 2015), mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.
- PSAK No. 13 (Revisi 2015), mengenai “Properti Investasi”.
- PSAK No. 15 (Revisi 2015), mengenai “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”.
- PSAK No. 16 (Revisi 2015), mengenai “Aset Tetap”.
- PSAK No. 19 (Revisi 2015), mengenai “Aset Tak Berwujud”.
- PSAK No. 22 (Revisi 2015), mengenai “Kombinasi Bisnis”.
- PSAK No. 24 (Revisi 2015), mengenai “Imbalan Kerja”.
- PSAK No. 25 (Revisi 2015), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”.
- PSAK No. 53 (Revisi 2015), mengenai “Pembayaran Berbasis Saham”.
- PSAK No. 65 (Revisi 2015), mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasian”.
- PSAK No. 66 (Revisi 2015), mengenai “Pengaturan Bersama”.
- PSAK No. 67 (Revisi 2015), mengenai “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”.
- PSAK No. 68 (Revisi 2015), mengenai “Pengukuran Nilai Wajar”.
- ISAK No. 30 (Revisi 2015), mengenai “Pungutan”.

Pada saat penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), mengenai “Imbalan Kerja”, maka semua keuntungan atau kerugian aktuarial dari liabilitas imbalan kerja Entitas dan Entitas Anak harus diakui secara langsung di dalam pendapatan komprehensif lainnya sedangkan biaya jasa lalu diakui pada laba rugi.

Pada saat penerapan PSAK No. 65, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasian”, Entitas mengendalikan suatu entitas ketika Entitas terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaan atas entitas tersebut.

c. Prinsip Konsolidasi

Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk Entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas Entitas Anak;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Entitas dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak atau ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk ikut serta dalam mengambil keputusan atas kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian Entitas dan Entitas Anak dari aset bersih *investee* setelah tanggal akuisisi, dan untuk setiap penurunan nilai (metode ekuitas), kecuali investasi tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sesuai dengan PSAK No. 58 mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Jika Entitas dan Entitas Anak kehilangan bagiannya atas entitas asosiasi, Entitas dan Entitas Anak menghentikan mengakui bagiannya atas kerugian selanjutnya.

e. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan akuisisi diukur pada nilai wajar atas aset yang diserahkan, liabilitas yang kemungkinan terjadi, dan instrument ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas untuk mendapatkan kontrol dari pihak yang diakuisisi (pada tanggal pertukaran). Biaya yang terjadi sehubungan dengan akuisisi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi (tanggal Entitas memperoleh kontrol) dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, diakui dalam laba rugi. Penyesuaian dilakukan terhadap nilai wajar untuk memperoleh kebijakan akuntansi bisnis yang diakuisisi selaras dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Biaya penggabungan dan reorganisasi bisnis yang diakuisisi dibebankan pada akun laba rugi akuisisi.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali, penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi lainnya diukur kembali pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan masa jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan dari tanggal penempatannya namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya.

Deposito berjangka disajikan sebagai “Investasi Jangka Pendek” dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan sustansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas dan Entitas Anak menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen.

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laporan laba rugi).

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

**Aset keuangan**

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai “keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih” di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Investasi diatas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.



**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Entitas dan Entitas Anak memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi: setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

**Penghentian pengakuan aset keuangan**

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

**Penurunan nilai dari aset keuangan**

- (i) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang Entitas dan Entitas Anak gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

(ii) Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

**Liabilitas keuangan**

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang bank jangka panjang, hutang lembaga keuangan, hutang obligasi dan jaminan pelanggan.

**Penghentian pengakuan liabilitas keuangan**

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**Estimasi nilai wajar**

Entitas dan Entitas Anak menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

**Saling hapus antar instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

- i. **Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
  
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dibekukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

1. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	15
Kendaraan	4
Inventaris	4

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis, mana yang lebih pendek.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi tahun yang bersangkutan.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, Entitas memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama 20 tahun, kecuali hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

o. Sewa

Entitas dan Entitas Anak menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan sesuai dengan masa manfaat ekonomis aset tetap kepemilikan langsung.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen pada sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

p. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui program imbalan pasti.

Ketentuan program pensiun imbalan pasti menentukan jumlah yang akan diterima pekerja pada saat pensiun. Jumlah ini tergantung pada faktor-faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi, dan ditentukan secara independen dari utang kontribusi atau skema investasi. Kewajiban imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan adalah perbedaan antara nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara penuh pada tahun saat terjadinya pada bagian ekuitas di penghasilan komprehensif lain.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*F.O.B Shipping Point*). Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*).

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Entitas dan Entitas Anak. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Entitas dan Entitas Anak.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
EUR, Euro Eropa	14.651	15.070
US\$, Dolar Amerika Serikat	13.180	13.795
HKD, Dolar Hongkong	1.699	1.780
JPY, Yen Jepang	128	115

s. Taksiran Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.



**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

t. Informasi Segmen

PSAK No. 5 (Penyesuaian 2014) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

u. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam satu tahun.

---

### 3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen Entitas dan Entitas Anak untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

b. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Entitas dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali *Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

d. Pajak penghasilan

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

f. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan)
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

---

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)	31 Desember 2015
Kas		
Rupiah	4.699.461.949	3.243.955.940
Dolar Amerika Serikat	418.031.465	366.728.743
Dolar Hongkong	257.360.434	135.692.800
Sub-jumlah	<u>5.374.853.848</u>	<u>3.746.377.483</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2.269.378.091	2.536.828.463
PT Bank CIMB Niaga Tbk	749.535.176	53.279.634
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	646.136.239	690.920.001
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	15.304.224	7.739.568
Standard Chartered Bank	6.243.413	7.865.618
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.237.974	22.836.799
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.798.958	4.635.452
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.557.527	38.197.723
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	1.962
Dolar Amerika Serikat		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	3.242.587.753	1.680.794.526
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.557.078.607	153.051.524

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)	31 Desember 2015
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.042.254.367	626.252.857
Standard Chartered Bank	175.026.714	183.323.328
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.378.751	24.551.514
PT Bank Pan Indonesia Tbk	11.726.378	13.039.394
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.162.538	7.496.753
Yen Jepang		
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.143.100	17.979.640
Sub-jumlah	<u>10.776.549.810</u>	<u>6.068.794.756</u>
Deposito		
Bank Ganesha Tbk	1.000.000.000	-
Jumlah	<u><u>17.151.403.658</u></u>	<u><u>9.815.172.239</u></u>

Penempatan kas dan setara kas dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Deposito pada PT Bank Ganesha Tbk dengan tingkat suku bunga sebesar 7,25% per tahun pada tanggal 30 Juni 2016

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)	31 Desember 2015
Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya	150.000.000.000	-
PT Bank MNC International Tbk	26.000.000.000	-
PT Bank Pan Indonesia (Persero) Tbk	18.000.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.375.692.000	7.375.692.000
Jumlah	<u><u>201.375.692.000</u></u>	<u><u>7.375.692.000</u></u>

Investasi jangka pendek pada Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya merupakan simpanan dengan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun pada tanggal 30 Juni 2016.

Investasi jangka pendek pada PT Bank MNC International Tbk merupakan deposito dengan tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun pada tanggal 30 Juni 2016.

Investasi jangka pendek pada PT Bank Pan Indonesia (Persero) Tbk merupakan deposito dengan tingkat suku bunga sebesar 7,25% per tahun pada tanggal 30 Juni 2016.

Investasi jangka pendek pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) merupakan deposito dengan tingkat suku bunga sebesar 4%-10% per tahun pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Deposito dan simpanan pada PT Bank MNC International Tbk, PT Bank Pan Indonesia (Persero) Tbk dan Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya merupakan pencairan dana obligasi yang belum digunakan pada tanggal 30 Juni 2016 (lihat Catatan 20). Deposito pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) digunakan sebagai jaminan kepada pemasok untuk pembelian mesin pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**6. PIUTANG USAHA**

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)	31 Desember 2015
Pihak berelasi (lihat Catatan 32)		
PT Semestanustra Distrindo	213.080.401.533	159.830.427.307
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	123.714.942.076	122.437.297.295
Pelanggan luar negeri	10.733.290.648	9.138.920.311
Sub-jumlah	134.448.232.724	131.576.217.606
Penyisihan penurunan nilai	(2.406.593.674)	(2.406.593.674)
Sub-jumlah	132.041.639.050	129.169.623.932
Jumlah	345.122.040.583	289.000.051.239

b. Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)	31 Desember 2015
Belum jatuh tempo	324.659.653.294	252.727.304.732
Jatuh tempo :		
1-30 hari	6.429.567.673	19.718.648.894
31-60 hari	5.107.021.586	11.307.798.748
61-90 hari	-	1.035.280.602
Lebih dari 90 hari	11.332.391.704	6.617.611.937
Sub-jumlah	347.528.634.257	291.406.644.913
Penyisihan penurunan nilai	(2.406.593.674)	(2.406.593.674)
Jumlah	345.122.040.583	289.000.051.239

c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)	31 Desember 2015
Rupiah	336.795.343.609	282.267.724.602
Dolar Amerika Serikat	10.733.290.648	9.138.920.311
Sub-jumlah	347.528.634.257	291.406.644.913
Penyisihan penurunan nilai	(2.406.593.674)	(2.406.593.674)
Jumlah	345.122.040.583	289.000.051.239

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

d. Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)	31 Desember 2015
Saldo awal	(2.406.593.674)	(3.599.401.273)
Pemulihan (pencadangan) selama tahun berjalan	-	1.192.807.599
Saldo akhir	<u>(2.406.593.674)</u>	<u>(2.406.593.674)</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi tidak diadakan penyisihan penurunan nilai karena manajemen berpendapat piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen melakukan penyisihan penurunan nilai atas piutang secara individual atas saldo piutang usaha per pelanggan dengan mempertimbangkan bukti objektif yang ada.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan untuk hutang bank dan hutang bank jangka panjang (lihat Catatan 14 dan 18).

---

## 7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)	31 Desember 2015
Pihak berelasi (lihat Catatan 32)		
Shindo Sumidomo	50.000.000	-
PT Graha Megah Propertindo	-	14.998.000.000
Sub-jumlah	<u>50.000.000</u>	<u>14.998.000.000</u>
Pihak ketiga	<u>16.612.216.681</u>	<u>11.430.118.826</u>
Jumlah	<u>16.662.216.681</u>	<u>26.428.118.826</u>

Piutang lain-lain tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas dan Entitas Anak atas piutang tersebut.

Piutang lain-lain – pihak ketiga timbul karena piutang atas transaksi penjualan non produk dan piutang karyawan. Piutang lain-lain – Pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

Entitas berpendapat bahwa piutang lain-lain tersebut merupakan transaksi yang seharusnya segera direalisasikan dalam waktu satu tahun sehingga manajemen mengklasifikasikan sebagai aset lancar.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)	31 Desember 2015
Bahan baku dan bahan pembantu	250.107.303.032	222.256.571.023
Barang jadi	59.719.771.419	40.811.441.204
Suku cadang dan lainnya	42.029.466.164	14.331.667.113
Barang dalam proses	24.347.015.812	23.802.647.378
Sub-jumlah	<u>376.203.556.427</u>	<u>301.202.326.718</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(2.680.689.265)</u>	<u>(2.472.707.081)</u>
Jumlah – bersih	<u><u>373.522.867.162</u></u>	<u><u>298.729.619.637</u></u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)	31 Desember 2015
Saldo awal	<u>(2.472.707.081)</u>	<u>(1.882.355.237)</u>
Penyisihan persediaan (lihat Catatan 31)	<u>(207.982.184)</u>	<u>(590.351.844)</u>
Saldo akhir	<u><u>(2.680.689.265)</u></u>	<u><u>(2.472.707.081)</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Persediaan digunakan sebagai jaminan untuk hutang bank dan hutang bank jangka panjang (lihat Catatan 14 dan 18).

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 137.000.000.000 dan Rp 158.450.000.000 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

---

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)	31 Desember 2015
Sewa	6.231.989.431	3.496.903.171
Asuransi	262.642.900	927.249.789
Lain-lain	1.120.342.587	702.281.739
Jumlah	<u><u>7.614.974.918</u></u>	<u><u>5.126.434.699</u></u>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. UANG MUKA PEMBELIAN**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)	31 Desember 2015
Uang muka aset tetap		
Pihak berelasi (lihat Catatan 32)		
Shindo Sumidomo	14.606.000.000	14.606.000.000
Pihak ketiga	120.695.155.983	124.772.134.494
Sub-jumlah	135.301.155.983	139.378.134.494
Uang muka persediaan	17.750.219.456	14.124.303.721
Uang muka lain-lain	36.400.000.000	76.400.000.000
Jumlah	189.451.375.439	229.902.438.215

Pada tanggal 30 Juni 2016, uang muka lain-lain merupakan uang muka penyertaan saham pada PT Multi Inti Rubberindo Megah, PT Ngaliyan Bantolo Asri dan PT Fajar Utama Perkasa masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000, Rp 1.400.000.000 dan Rp 20.000.000.000 (lihat Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2015, uang muka lain-lain merupakan uang muka penyertaan saham pada PT Mutiara Development Sejahtera, PT Multi Inti Rubberindo Megah, PT Ngaliyan Bantolo Asri dan PT Fajar Utama Perkasa masing-masing sebesar Rp 40.000.000.000, Rp 15.000.000.000, Rp 1.400.000.000 dan Rp 20.000.000.000.

Pada tahun 2016, SMJ, Entitas Anak memperoleh pengembalian uang muka penyertaan saham dari PT Mutiara Development Sejahtera sebesar Rp 40.000.000.000 dan melakukan penambahan penyertaan saham kepada PT Ngaliyan Bantolo Asri sebesar Rp 1.400.000.000.

**11. PROPERTI INVESTASI**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Harga Perolehan</b>					
Hak atas tanah	31.252.505.973	-	-	-	31.252.505.973
Bangunan dan prasarana	6.784.957.665	-	-	-	6.784.957.665
Jumlah	38.037.463.638	-	-	-	38.037.463.638
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
Bangunan dan prasarana	1.744.369.925	169.623.930	-	-	1.913.993.855
<b>Nilai Buku</b>	36.293.093.713				36.123.469.783



**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2015				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Harga Perolehan</b>					
Hak atas tanah	31.252.505.973	-	-	-	31.252.505.973
Bangunan dan prasarana	6.874.540.440	-	-	(89.582.775)	6.784.957.665
Jumlah	38.127.046.413	-	-	(89.582.775)	38.037.463.638
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
Bangunan dan prasarana	1.426.852.418	341.487.640	-	(23.970.133)	1.744.369.925
<b>Nilai Buku</b>	36.700.193.995				36.293.093.713

Pada tahun 2015, terdapat reklasifikasi ke aset tetap bangunan dan prasarana dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 89.582.775 dan Rp 23.970.133 (lihat Catatan 12).

Beban operasi yang terkait langsung dengan properti investasi adalah biaya penyusutan. Penyusutan dibebankan pada akun "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebesar Rp 169.623.930 dan Rp 171.863.712 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (lihat Catatan 31).

Penghasilan sewa dicatat pada akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebesar Rp 719.928.000 dan Rp 676.743.600 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (lihat Catatan 27).

Entitas mempunyai 2 bidang tanah di Cimahi, Jawa Barat, dengan keseluruhan luas 1.748 m<sup>2</sup>.

Entitas mempunyai 2 unit apartemen di Komplek Puncak Bukit Golf, Surabaya.

Entitas mempunyai 4 Ruko di Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara.

Entitas mempunyai sebidang tanah di Banyumanik, Semarang, dengan keseluruhan luas 2.481 m<sup>2</sup>.

Entitas mempunyai 5 bidang tanah dengan jumlah keseluruhan seluas 128.700 m<sup>2</sup>. Hak atas tanah tersebut terletak di Jl. Gema LapiK, Desa Cibatu Kabupaten Bekasi, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan dengan jangka waktu 15 sampai dengan 30 tahun yang akan berakhir antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2019. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset-aset tersebut belum ditentukan penggunaannya dalam jangka pendek.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi Entitas pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.



**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2015				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
Bangunan dan prasarana	43.143.698.973	7.344.274.603	-	(2.068.256.023)	48.419.717.553
Mesin dan peralatan	343.601.805.533	31.381.551.731	-	170.069.290	375.153.426.554
Kendaraan	43.694.951.552	13.688.010.059	10.082.645.688	-	47.300.315.923
Inventaris	41.657.607.680	4.906.653.593	28.300.929	(170.069.290)	46.365.891.054
Jumlah	<u>472.098.063.738</u>	<u>57.320.489.986</u>	<u>10.110.946.617</u>	<u>(2.068.256.023)</u>	<u>517.239.351.084</u>
<b>Nilai Buku</b>	<u>862.321.588.223</u>				<u>1.006.244.781.146</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2016 (Enam bulan) (Tidak diaudit)	30 Juni 2015 (Enam bulan) (Tidak diaudit)
Biaya pabrikasi	18.364.936.857	19.229.835.549
Beban penjualan (lihat Catatan 28)	5.531.757.462	5.112.889.744
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 29)	2.439.576.941	3.643.415.543
Jumlah	<u>26.336.271.260</u>	<u>27.986.140.836</u>

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016 (Enam bulan) (Tidak diaudit)	30 Juni 2015 (Enam bulan) (Tidak diaudit)
Harga jual	18.181.818	1.970.031.130
Nilai buku	-	1.085.446.206
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 27)	<u>18.181.818</u>	<u>884.584.924</u>

Hak atas tanah Entitas merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) yang terletak di Tambak Sawah (Sidoarjo), Tanjung Morawa (Medan) dan Bekasi yang akan berakhir dalam waktu 20 sampai dengan 30 tahun yang akan berakhir sampai dengan tahun 2025. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tahun 2015, terdapat reklasifikasi dari properti investasi bangunan dan prasarana dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 89.582.775 dan Rp 23.970.133 (lihat Catatan 11).

Pada tahun 2015, terdapat reklasifikasi dari aset tetap bangunan dan prasarana ke aset dalam penyelesaian bangunan dan prasarana dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing Rp 10.297.988.728 dan Rp 2.092.226.157.

Seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 739.757.420.492 dan Rp 780.390.420.492 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 343.507.591.941 pada tanggal 30 Juni 2016.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 325.033.606.167 pada tanggal 31 Desember 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tanah dan bangunan serta mesin digunakan sebagai jaminan atas hutang bank, hutang bank jangka panjang, lembaga keuangan dan hutang obligasi (lihat Catatan 14, 18, 19 dan 20).

Pada tanggal 30 Juni 2016, estimasi persentase penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian adalah 80% - 95%.

Estimasi penyelesaian atas prasarana dan mesin dan peralatan diperkirakan masing-masing pada bulan Oktober - Desember 2016.

Manajemen berpendapat tidak ada hambatan kelanjutan penyelesaian aset tetap dalam pembangunan.

Jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam pembangunan adalah sesuai dengan nilai tercatat aset dalam pembangunan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

---

### 13. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)	31 Desember 2015
Jaminan listrik	2.191.958.889	2.175.299.799
Akumulasi amortisasi	(1.072.729.120)	(977.137.264)
Lain-lain	265.920.000	265.920.000
Jumlah	<u>1.385.149.769</u>	<u>1.464.082.535</u>

Amortisasi dibebankan sebagai berikut:

	30 Juni 2016 (Enam bulan) (Tidak diaudit)	31 Desember 2015
Biaya pabrikasi	89.106.090	178.212.270
Beban penjualan	5.301.996	2.367.450
Beban umum dan administrasi	1.183.770	10.603.992
Jumlah	<u>95.591.856</u>	<u>191.183.712</u>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

#### 14. HUTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)	31 Desember 2015
Indonesia Eximbank	-	150.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	65.179.164.894
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	30.000.000.000
Jumlah	-	245.179.164.894

##### Indonesia Eximbank (Exim)

Pada tahun 2011, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dan Kredit Investasi Ekspor masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 90.400.000.000.

Pada tanggal 3 Maret 2014, Entitas memperoleh tambahan Kredit Modal Kerja Ekspor dan Kredit Investasi Ekspor masing-masing menjadi sebesar Rp 150.000.000.000 dan Rp 120.000.000.000.

Pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 15 Desember 2016 dan dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun pada tahun 2015 dan 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:

- Persediaan yang diikat *fiducia* senilai Rp 100.000.000.000.
- Piutang usaha yang diikat *fiducia* senilai Rp 50.000.000.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Jl. Tambak Sawah dengan SHGB No. 1414 atas nama PT Benteng Sejahtera yang diikat hak tanggungan senilai Rp 46.340.000.000.
- Tanah yang terletak di desa Semambung, Sidoarjo dengan SHGB No. 222 dan 225 atas nama PT Siantar Tiara yang diikat hak tanggungan senilai Rp 33.660.000.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Jl. Tambak Sawah dengan SHGB No. 1421 atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 29.000.000.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Deli Serdang, Medan, dengan SHGB No. 323 atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 40.000.000.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Deli Serdang, Medan, dengan SHGB No. 326 atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 40.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank, Entitas tanpa persetujuan tertulis dari Exim tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan konsolidasi atau melakukan pembelian saham dari perusahaan lain.
- Mengubah anggaran dasar atau mengubah status entitas.
- Mengubah atau memperbolehkan struktur permodalannya diubah.
- Mengubah komposisi pemegang saham dan atau mengubah susunan pengurus perusahaan.

Sehubungan dengan kredit dengan Eximbank dan masih terdapatnya pembatasan-pembatasan (*negative covenant*), Entitas telah mengajukan permohonan persetujuan atas rencana Penawaran Obligasi Berkelanjutan Tahun 2014 PT Siantar Top Tbk dan pencabutan serta perubahan atas beberapa ketentuan dalam perjanjian-perjanjian kredit kepada Exim dengan Surat Nomor : 004/Sttp-CS/I/2014 tanggal 8 Januari 2014.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Pada tanggal 24 Pebruari 2014, Entitas telah mendapat surat persetujuan dari Exim atas perubahan *covenant*.

Entitas wajib untuk memelihara rasio *Debt to Equity Ratio* maksimal 3 (tiga) kali. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan.

Pada tahun 2016, Entitas telah melunasi pinjaman ini.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tahun 2011, Entitas memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran, Bank Garansi I dan II dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000, Rp 1.000.000.000 dan US\$ 200.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja untuk fasilitas kredit lokal.

Pada tanggal 20 Nopember 2012, Entitas memperoleh tambahan plafon pinjaman rekening koran menjadi sebesar Rp 135.000.000.000.

Pada tanggal 24 Juni 2013, Entitas memperoleh tambahan plafon fasilitas kredit multi sebesar US\$ 2.000.000.

Fasilitas	Batas maksimal
- Kredit Rekening Koran 1	Rp 10.000.000.000
- Kredit Rekening Koran 2	Rp 125.000.000.000
- Bank Garansi 1	Rp 1.000.000.000
- Bank Garansi 2	US\$ 200.000
- Fasilitas Kredit Multi	US\$ 2.000.000

Pinjaman rekening koran ini dikenakan bunga sebesar 10,25% dan 9%-9,25% per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2016 .

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari BCA (lihat Catatan 18).

Tanpa persetujuan terlebih dahulu dari bank, Entitas tidak diperkenankan untuk:

- Memperoleh pinjaman dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penjamin dan atau mengagunkan harta kekayaannya kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran dan likuidasi.
- Mengubah status hukum.

Entitas wajib untuk memenuhi rasio sebagai berikut: (i) *Current Ratio* lebih besar dari 1 (satu); (ii) *Debt to Equity* lebih kecil dari 2 (dua); dan (iii) *DSC (Ebitda/Interest + Principal)* lebih besar atau sama dengan 1. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 38).

Pada tahun 2016, Entitas telah melunasi pinjaman ini.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tahun 2013, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari Mandiri sebagai berikut:

Fasilitas	Batas maksimal
- Kredit Modal Kerja – <i>Tranche I</i>	Rp 110.000.000.000
- Kredit Modal Kerja – <i>Tranche II</i>	Rp 25.000.000.000
- <i>Treasure Line</i>	US\$ 2.500.000

Kredit Modal Kerja digunakan untuk pembiayaan modal kerja operasional.

*Treasure Line* digunakan untuk menjaga selisih kurs dari pengeluaran mata uang asing.

Fasilitas diatas akan jatuh tempo pada tanggal 28 Pebruari 2017.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% dan 10,25% per tahun masing-masing untuk Kredit Modal Kerja dan *Treasure Line*.

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:

- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Bohar dengan SHGB No. 400-402 seluas 4.603 m<sup>2</sup> atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 9.317.425.383.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Gedangan dengan SHGB No. 1017 dan No. 1019 seluas 2.184 m<sup>2</sup> atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 2.415.853.617.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Pasir Sari dengan SHGB No. 2 seluas 18.790 m<sup>2</sup> atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 8.852.450.357.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di desa Cibatu, Bekasi dengan SHGB No. 1 seluas 71.655 m<sup>2</sup> atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 33.758.506.137.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Tambak Sawah dengan SHGB No. 1449-1452 seluas 67.900 m<sup>2</sup> atas nama PT Shindo Tiara Tunggal, pemegang saham, yang diikat hak tanggungan senilai Rp 38.752.888.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Bekasi dengan SHGB No. 3682 dan 3684 seluas 13.578 m<sup>2</sup> atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 6.396.943.638.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Menteng dengan SHGB No. 27 seluas 56.160 m<sup>2</sup> atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 70.946.500.000.
- Persediaan yang diikat *fiducia* senilai Rp 50.000.000.000.
- Piutang usaha yang diikat *fiducia* senilai Rp 20.000.000.000.
- Mesin dan peralatan di Bekasi yang diikat *fiducia* senilai Rp 23.077.020.000.
- Mesin dan peralatan di Medan yang diikat *fiducia* senilai Rp 20.306.000.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank, Entitas tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan untuk:

- a. Hal-hal yang diatur dalam Pasal 17 Syarat-Syarat Umum kecuali hal-hal yang sudah diatur dalam Pasal 11 ayat 8 Perjanjian Kredit;
- b. Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dagangan dalam rangka transaksi usaha/operasional sesuai bidang usaha Entitas.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Berdasarkan Pasal 17, syarat-syarat umum Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mandiri tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menerima pinjaman dari pihak lain manapun juga.
- Menjadi penjamin terhadap pihak ketiga.
- Mengadakan penyertaan baru dan atau turut membiayai perusahaan lain.
- Membagikan bonus dan atau dividen.
- Membayar hutang kepada pemegang saham Entitas.
- Menjaminkan Entitas kepada pihak lain.
- Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus serta mencatat penyerahan atau pemindahan saham.
- Mengadakan transaksi dengan pihak lain di luar kebiasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual di bawah harga pasar.
- Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru.

Sedangkan hal-hal yang sudah diatur dalam Pasal 11 ayat 8 Perjanjian Kredit, yaitu memberikan laporan kepada Mandiri paling lambat 1 (satu) bulan setelah dilaksanakannya hal-hal sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham yang acaranya mengubah anggaran dasar, modal dasar, serta struktur permodalan dan susunan pengurus (Direksi dan/atau Komisaris);
- Pembagian dividen;
- Memperoleh fasilitas kredit baru dari Bank atau lembaga keuangan lainnya dan mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain, selama rasio *leverage* di bawah 200% (dua ratus persen) apabila rasio *leverage* lebih dari 200% (dua ratus persen), maka harus dengan persetujuan Bank.

Entitas wajib memelihara kondisi keuangan, yaitu (i) *Debt Equity Ratio* (DER) (*leverage*) tetap terjaga maksimal sebesar 200% (dua ratus persen); (ii) *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) (EBITDA dibagi angsuran tahun berjalan ditambah beban bunga tahun berjalan) minimal 120% (seratus dua puluh persen); dan (iii) *Current Ratio* minimal 100% (seratus persen). Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 38).

Pada tahun 2016, Entitas telah melunasi pinjaman ini.

---

## 15. HUTANG USAHA

- a. Rincian hutang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)	31 Desember 2015
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	162.319.849.237	139.068.815.083
Pemasok luar negeri	25.537.897.530	2.200.476.482
Jumlah	<u>187.857.746.767</u>	<u>141.269.291.565</u>



**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

b. Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)	31 Desember 2015
Belum jatuh tempo	178.657.779.587	61.779.758.123
Jatuh tempo		
1-30 hari	2.579.181.135	57.174.873.833
31-60 hari	2.101.386.472	22.033.385.505
61-90 hari	3.591.381.968	54.838.568
Lebih dari 90 hari	928.017.605	226.435.536
Jumlah	<u>187.857.746.767</u>	<u>141.269.291.565</u>

c. Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)	31 Desember 2015
Rupiah	162.319.849.237	138.267.860.822
Dolar Amerika Serikat	25.537.897.530	3.001.430.743
Jumlah	<u>187.857.746.767</u>	<u>141.269.291.565</u>

Tidak ada jaminan yang diberikan atas hutang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

**16. HUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)	31 Desember 2015
Pihak berelasi (lihat Catatan 32)		
Shindo Sumidomo	1.127.500.000	4.925.493.244
PT Shindo Tiara Tunggal	616.579.104	-
Sub-jumlah	<u>1.744.079.104</u>	<u>4.925.493.244</u>
Pihak ketiga		
Hutang pembelian aset tetap	38.650.597.243	38.068.230.002
Lain-lain	5.551.601.026	4.355.773.238
Sub-jumlah	<u>44.202.198.269</u>	<u>42.424.003.240</u>
Jumlah	<u>45.946.277.373</u>	<u>47.349.496.484</u>

Tidak ada jaminan yang diberikan atas hutang lain-lain tersebut.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)	31 Desember 2015
Bunga	19.653.899.989	6.796.469.085
Iklan	10.308.569.518	11.680.075.301
Gaji dan upah	6.441.384.356	5.899.155.102
Listrik dan telepon	4.318.304.980	2.565.531.264
Ongkos angkut	3.753.005.059	4.651.127.321
Lain-lain	4.003.050.681	4.914.145.237
Jumlah	<u>48.478.214.583</u>	<u>36.506.503.310</u>

---

**18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)	31 Desember 2015
Indonesia Eximbank	87.126.311.983	99.575.767.300
PT Bank Central Asia Tbk	18.431.156.947	26.851.256.509
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.766.865.736	27.870.757.290
Jumlah	122.324.334.666	154.297.781.099
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	59.920.363.954	63.891.025.005
Bagian jangka panjang	<u>62.403.970.712</u>	<u>90.406.756.094</u>

Indonesia Eximbank (Exim)

Pada tanggal 3 Maret 2014, Entitas memperoleh Kredit Investasi Ekspor sebesar Rp 120.000.000.000.

Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 5 tahun.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun.

Pinjaman ini memiliki pembatasan dan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari Eximbank (lihat Catatan 14).

Biaya transaksi yang belum diamortisasi yang dikurangkan dari nilai pinjaman adalah sebesar Rp 391.769.811 dan Rp 498.307.546 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank, Entitas tanpa persetujuan tertulis dari Exim tidak diperkenankan untuk:

- Mengubah anggaran dasar atau mengubah status perusahaan.
- Mengubah atau memperbolehkan struktur permodalannya diubah.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Entitas juga wajib melakukan pemberitahuan kepada Exim atas:

- Melakukan konsolidasi atau melakukan pembelian saham dari perusahaan lain.
- Mengubah komposisi pemegang saham dan atau mengubah susunan pengurus perusahaan.

Entitas wajib untuk memelihara rasio *Debt to Equity Ratio* maksimal 3 (tiga) kali. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 38).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tahun 2013, Entitas memperoleh pinjaman sebesar Rp 90.000.000.000 dengan jangka waktu 4 (empat) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Pebruari 2017, serta dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali aset pabrik yang terletak di Bekasi serta Mesin dan Peralatan produksi Entitas yang terletak di Tanjung Morawa, Medan.

Biaya transaksi yang belum diamortisasi yang dikurangkan dari nilai pinjaman adalah sebesar Rp 108.134.264 dan Rp 254.242.711 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Biaya transaksi yang belum diamortisasi yang dikurangkan dari nilai pinjaman adalah sebesar

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari Mandiri (lihat Catatan 14).

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank, Entitas tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan untuk:

- a. Hal-hal yang diatur dalam Pasal 17 Syarat-Syarat Umum kecuali hal-hal yang sudah diatur dalam Pasal 11 ayat 8 Perjanjian Kredit;
- b. Memindahtanggankan barang agunan, kecuali persediaan barang dagangan dalam rangka transaksi usaha/operasional sesuai bidang usaha Entitas.

Berdasarkan Pasal 17, syarat-syarat umum Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mandiri tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menerima pinjaman dari pihak lain manapun juga.
- Menjadi penjamin terhadap pihak ketiga.
- Mengadakan penyertaan baru dan atau turut membiayai perusahaan lain.
- Membagikan bonus dan atau dividen.
- Membayar hutang kepada pemegang saham perusahaan.
- Menjaminkan perusahaan kepada pihak lain.
- Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus serta mencatat penyerahan atau pemindahan saham.
- Mengadakan transaksi dengan pihak lain di luar kebiasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual di bawah harga pasar.
- Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru.

Sedangkan hal-hal yang sudah diatur dalam Pasal 11 ayat 8 Perjanjian Kredit, yaitu memberikan laporan kepada Mandiri paling lambat 1 (satu) bulan setelah dilaksanakannya hal-hal sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham yang acaranya mengubah anggaran dasar, modal dasar, serta struktur permodalan dan susunan pengurus (Direksi dan/atau Komisaris);
- Pembagian dividen;
- Memperoleh fasilitas kredit baru dari Bank atau lembaga keuangan lainnya dan mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain, selama rasio *leverage* di bawah 200% (dua ratus persen) apabila rasio *leverage* lebih dari 200% (dua ratus persen), maka harus dengan persetujuan Bank.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Perseroan wajib memelihara kondisi keuangan, yaitu (i) *Debt Equity Ratio* (DER) (*leverage*) tetap terjaga maksimal sebesar 200% (dua ratus persen); (ii) *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) (EBITDA dibagi angsuran tahun berjalan ditambah beban bunga tahun berjalan) minimal 120% (seratus dua puluh persen); dan (iii) *Current Ratio* minimal 100% (seratus persen). Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 38).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tahun 2011, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI1) dari BCA sebesar Rp 75.000.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dengan *grace period* selama 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2016 serta dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun.

Pada tanggal 24 Juni 2013, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI-2) dari BCA sebesar Rp 150.000.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dengan *grace period* selama 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2017 serta dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik kopi yang didirikan diatas tanah milik Entitas yang terletak di Pergudangan Tiara Jabon, Kawasan Cadangan Area 2, Desa Tambaksawah, Sidoarjo (Pabrik Kopi) dan pembelian mesin dan peralatan pendukungnya untuk fasilitas Kredit Investasi 1 dan pembelian mesin industri dan peralatan pendukungnya untuk fasilitas Kredit Investasi 2.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 1405, 1407, 1435, 2154 dan 2196, mesin produksi dan perlengkapannya (untuk industri snack, industri terigu dan industri kopi) beserta silo, serta persediaan senilai Rp 20.000.000.000 dan piutang usaha senilai Rp 60.000.000.000 (lihat Catatan 6, 8 dan 12).

Tanpa persetujuan terlebih dahulu dari BCA, Entitas tidak diperkenankan untuk:

- Memperoleh pinjaman dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penjamin dan atau mengagunkan harta kekayaannya kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran dan likuidasi.
- Mengubah status hukum.

Entitas wajib untuk memenuhi rasio sebagai berikut: (i) *Current Ratio* lebih besar dari 1 (satu); (ii) *Debt to Equity* lebih kecil dari 2 (dua); dan (iii) *DSC (Ebitda/Interest + Principal)* lebih besar sama dengan 1. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 38).

Biaya transaksi yang belum diamortisasi yang dikurangkan dari nilai pinjaman adalah sebesar Rp 148.009.720 dan Rp 302.910.158 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

---

## 19. HUTANG LEMBAGA KEUANGAN

Akun ini merupakan hutang lembaga keuangan dari PT BCA Finance. Pada tahun 2015, Entitas menandatangani perjanjian pembiayaan dengan PT BCA Finance untuk pembiayaan kembali. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 4,00% per tahun dan berakhir pada Juni 2016. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 12).

Pada Juli 2016, Entitas telah melunasi pinjaman ini.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. HUTANG OBLIGASI**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)	31 Desember 2015
Obligasi Berkelanjutan Siantar Top I Seri B Tahun 2014	215.000.000.000	215.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan Siantar Top II Seri A Tahun 2016	300.000.000.000	-
Obligasi Berkelanjutan Siantar Top II Seri B Tahun 2016	200.000.000.000	-
Jumlah	<u>715.000.000.000</u>	<u>215.000.000.000</u>
Dikurangi beban emisi ditangguhkan	(3.633.295.357)	(1.551.655.472)
Jumlah	711.366.704.643	213.448.344.528
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	213.935.470.734	-
Bagian jangka panjang	<u>497.431.233.909</u>	<u>213.448.344.528</u>

Mutasi akumulasi amortisasi atas beban emisi ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)	31 Desember 2015
Saldo awal tahun	1.551.655.472	2.683.050.897
Penambahan tahun berjalan	2.720.508.773	-
Pembebanan tahun berjalan	(638.868.888)	(1.131.395.425)
Saldo akhir tahun	<u>3.633.295.357</u>	<u>1.551.655.472</u>

Obligasi Berkelanjutan Siantar Top I Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 8 April 2014, Entitas menerbitkan Obligasi Siantar Top I Seri A Tahun 2014 (Obligasi Seri A) dan Obligasi Siantar Top I Seri B Tahun 2014 (Obligasi Seri B) dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah nominal masing-masing sebesar Rp 35.000.000.000 dan Rp 215.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B ini merupakan obligasi dengan jangka waktu jatuh tempo masing-masing selama 370 hari dan 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 18 April 2015 dan 8 April 2017, dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 10,5% dan 11,4% per tahun. Pada tahun 2015, Entitas telah melunasi seluruh pinjaman Obligasi Seri A.

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi, di mana bunga pertama obligasi telah dibayarkan pada tanggal 8 Juli 2014 oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), selaku agen pembayaran obligasi Entitas.

Berdasarkan hasil pemantauan tahunan atas Obligasi oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) melalui Surat No. 033/PEF-Dir/I/2016 tanggal 12 Januari 2016, Obligasi tersebut telah mendapat Single A.

Hasil penawaran obligasi, setelah dikurangi beban penjaminan dan emisi, digunakan Entitas untuk pembelian aset mesin dan peralatan dan untuk pengembangan Entitas.

Obligasi ini dijamin dengan nilai keseluruhan minimal sebesar 100% dari nilai pokok Obligasi dengan aset tetap sebagai berikut :

- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Semambung dengan SHGB No. 173 atas nama PT Siantar Tiara Estate, pihak berelasi yang diikat hak tanggungan senilai Rp 22.362.000.000.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Semambung dengan SHGB No. 226 atas nama PT Siantar Tiara Estate, pihak berelasi yang diikat hak tanggungan senilai Rp 26.203.290.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Waru, Sidoarjo dengan SHGB No. 376 dan No. 377 atas nama PT Genta Persada Jaya, Entitas Anak, yang diikat hak tanggungan senilai Rp 202.983.000.000.

Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Siantar Top I Tahun 2014 No. 18 tanggal 29 Januari 2014, Akta Adendum Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Siantar Top I Tahun 2014 No. 24 tanggal 24 Maret 2014, keduanya dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., antara Entitas dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Obligasi Berkelanjutan Siantar Top II Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 13 April 2016, Entitas menerbitkan Obligasi Siantar Top II Seri A Tahun 2016 (Obligasi II Seri A) dan Obligasi Siantar Top II Seri B Tahun 2016 (Obligasi II Seri B) dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah nominal masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000 dan Rp 200.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi II Seri A dan Obligasi II Seri B ini merupakan obligasi dengan jangka waktu jatuh tempo masing-masing selama 3 (tiga) tahun dan 5 (tiga) tahun, yaitu tanggal 12 April 2019 dan 12 April 2021, dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 10,50% dan 10,75% per tahun.

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi, di mana bunga pertama obligasi telah dibayarkan pada tanggal 12 Juli 2016 oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), selaku agen pembayaran obligasi Entitas.

Berdasarkan hasil pemantauan tahunan atas Obligasi oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) melalui Surat No. 034/PEF-Dir/I/2016 tanggal 12 Januari 2016, Obligasi tersebut telah mendapat Single A.

Hasil penawaran obligasi, setelah dikurangi beban penjaminan dan emisi, digunakan Entitas untuk investasi tanah dan bangunan, akuisisi, memberikan pinjaman ke SMJ, Entitas Anak dan untuk pengembangan usaha Entitas.

Obligasi ini dijamin dengan nilai keseluruhan minimal sebesar 100% dari nilai pokok Obligasi dengan aset tetap sebagai berikut :

No. SHGB	Nama	Luas (m <sup>2</sup> )	Lokasi
929	PT Siantar Tiara Estate	8.334	Lidah Wetan, Lakasantri, Surabaya
930	PT Siantar Tiara Estate	1.344	Lidah Wetan, Lakasantri, Surabaya
931	PT Siantar Tiara Estate	3.620	Lidah Wetan, Lakasantri, Surabaya
1501	PT Siantar Tiara Estate	1.496	Lidah Wetan, Lakasantri, Surabaya
1581	PT Siantar Tiara Estate	1.188	Lidah Wetan, Lakasantri, Surabaya
2657	PT Siantar Tiara Estate	2.518	Lidah Wetan, Lakasantri, Surabaya
3331	PT Siantar Tiara Estate	1.200	Lidah Wetan, Lakasantri, Surabaya
2084	PT Utama Sehat Farma	39.955	Tambak Rejo, Waru, Sidoarjo
2085	PT Utama Sehat Farma	3.370	Tambak Rejo, Waru, Sidoarjo
2086	PT Utama Sehat Farma	2.545	Tambak Rejo, Waru, Sidoarjo
2087	PT Utama Sehat Farma	1.705	Tambak Rejo, Waru, Sidoarjo
2088	PT Utama Sehat Farma	27.690	Tambak Rejo, Waru, Sidoarjo
2089	PT Utama Sehat Farma	92.245	Tambak Rejo, Waru, Sidoarjo
2090	PT Utama Sehat Farma	76.610	Tambak Rejo, Waru, Sidoarjo
2091	PT Utama Sehat Farma	126.120	Tambak Rejo, Waru, Sidoarjo
33	Entitas	3.430	Wonokoyo, Beji, Pasuruan
34	Entitas	5.730	Wonokoyo, Beji, Pasuruan
35	Entitas	1.050	Wonokoyo, Beji, Pasuruan
36	Entitas	24.705	Wonokoyo, Beji, Pasuruan
37	Entitas	4.560	Wonokoyo, Beji, Pasuruan
45	Entitas	115.570	Gunungsari, Beji, Pasuruan

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Siantar Top II Tahun 2016 No. 16 tanggal 24 Maret 2016, dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., antara Entitas dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

**21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA**

Entitas menetapkan manfaat untuk karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Manfaat tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Entitas telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) mengenai "Imbalan Kerja". Entitas mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan PT Sigma Prima Solusindo, aktuarial independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 13 Maret 2015 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)	31 Desember 2015
Tingkat diskonto	7,79%	9,05%
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%
Tingkat kematian	TMI – 11 – 99	TMI – 11 – 99
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun

Analisa liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)	31 Desember 2015
Saldo awal tahun	30.464.377.415	23.067.108.652
Beban tahun berjalan (lihat Catatan 29)	6.196.962.692	5.013.325.397
Kerugian aktuarial	3.506.885.098	2.736.228.543
Pembayaran manfaat	(463.532.195)	(352.285.177)
Saldo akhir tahun	39.704.693.010	30.464.377.415

- b. Rincian pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)	31 Desember 2015
Saldo awal tahun	5.323.464.368	2.587.235.825
Penambahan periode berjalan	3.506.885.098	2.736.228.543
Saldo akhir tahun	8.830.349.466	5.323.464.368

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Amandement 2015).

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. MODAL SAHAM**

Pada tanggal 30 Juni 2016, rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT Shindo Tiara Tunggal	743.600.500	56,76	74.360.050.000
Shindo Sumidomo	40.605.000	3,10	4.060.500.000
Juwita Wijaya	1.145.800	0,09	114.580.000
Masyarakat (di bawah 5%)	524.648.700	40,05	52.464.870.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.310.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>131.000.000.000</b>

Pada tanggal 31 Desember 2015, rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT Shindo Tiara Tunggal	743.600.500	56,76	74.360.050.000
Shindo Sumidomo	40.605.000	3,10	4.060.500.000
Juwita Wijaya	1.185.800	0,09	118.580.000
Masyarakat (di bawah 5%)	524.608.700	40,05	52.460.870.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.310.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>131.000.000.000</b>

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor sebesar Rp 300.000.000 merupakan hasil pengeluaran 27.000.000 saham Entitas melalui penjualan saham Entitas pada penawaran umum tahun 1996 senilai Rp 45.900.000.000 dikurangi dengan pembagian saham bonus tahun 2000 senilai Rp 45.600.000.000.

**24. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

	30 Juni 2016 (Enam bulan) (Tidak diaudit)	31 Desember 2015
<b>Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>		
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti (lihat Catatan 21)	8.830.349.466	5.323.464.368
Pajak penghasilan terkait pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(1.766.069.887)	(1.064.692.874)
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak</b>	<b>7.064.279.579</b>	<b>4.258.771.494</b>



**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PENJUALAN BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016 (Enam bulan) (Tidak diaudit)	30 Juni 2015 (Enam bulan) (Tidak diaudit)
Lokal	1.296.886.904.537	1.288.268.859.622
Ekspor	32.567.458.327	27.194.495.739
Retur dan potongan penjualan	(15.604.974.858)	(22.225.874.168)
Jumlah	<u>1.313.849.388.006</u>	<u>1.293.237.481.193</u>

Rincian penjualan bersih berdasarkan produk:

	30 Juni 2016 (Enam bulan) (Tidak diaudit)	30 Juni 2015 (Enam bulan) (Tidak diaudit)
Manufaktur		
Pengolahan makanan	1.094.568.776.671	1.244.277.524.647
Pendukung lainnya	219.280.611.335	48.959.956.546
Jumlah	<u>1.313.849.388.006</u>	<u>1.293.237.481.193</u>

36,93% dan 54,98% dari penjualan bersih masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dilakukan dengan pihak berelasi (lihat Catatan 32).

Berikut ini adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015:

	30 Juni 2016 (Enam bulan) (Tidak diaudit)	30 Juni 2015 (Enam bulan) (Tidak diaudit)
PT Semestanustra Distrindo (lihat Catatan 32)	843.307.608.167	711.076.199.142
PT Wicaksana Overseas International Tbk	104.674.893.774	93.932.570.096
Jumlah	<u>947.982.501.941</u>	<u>805.008.769.238</u>

---

**26. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016 (Enam bulan) (Tidak diaudit)	30 Juni 2015 (Enam bulan) (Tidak diaudit)
Pemakaian bahan		
Bahan baku	618.574.748.010	647.733.495.759
Bahan pembungkus	228.630.077.151	223.234.831.453
Lain-lain	982.564.452	5.975.160.264
Jumlah pemakaian bahan	<u>848.187.389.613</u>	<u>876.943.487.476</u>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	30 Juni 2016 (Enam bulan) (Tidak diaudit)	30 Juni 2015 (Enam bulan) (Tidak diaudit)
Tenaga kerja langsung	86.138.182.682	81.947.135.815
Biaya pabrikasi	142.333.920.277	136.031.381.816
<b>Jumlah Biaya Produksi</b>	<b>1.076.659.492.572</b>	<b>1.094.922.005.107</b>
Persediaan Barang dalam Proses		
Awal tahun	23.802.647.378	20.998.266.891
Lain-lain	-	(2.334.759.654)
Akhir tahun	(24.347.015.812)	(37.253.175.231)
<b>Beban Pokok Produksi</b>	<b>1.076.115.124.138</b>	<b>1.076.332.337.113</b>
Persediaan Barang Jadi		
Awal tahun	40.811.441.204	55.304.111.895
Lain-lain	-	(9.290.402.976)
Akhir tahun	(59.719.771.419)	(76.649.899.776)
<b>Jumlah Beban Pokok Penjualan</b>	<b>1.057.206.793.923</b>	<b>1.045.696.146.256</b>

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015:

	30 Juni 2016 (Enam bulan) (Tidak diaudit)	30 Juni 2015 (Enam bulan) (Tidak diaudit)
PT Cita Rasa Sukses	112.872.075.782	96.009.392.091
PT Smart Corporindo	38.035.072.130	18.589.072.693
<b>Jumlah</b>	<b>150.907.147.912</b>	<b>114.598.464.784</b>

**27. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016 (Enam bulan) (Tidak diaudit)	30 Juni 2015 (Enam bulan) (Tidak diaudit)
Pendapatan bunga	1.768.915.319	672.156.468
Sewa gedung (lihat Catatan 11 dan 32)	719.928.000	676.743.600
Sewa kendaraan (lihat Catatan 32)	415.050.002	318.300.000
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 12)	18.181.818	884.584.924
Penjualan barang bekas	362.029.562	141.315.163
Lain-lain	5.589.736.367	9.547.588.754
<b>Jumlah</b>	<b>8.873.841.068</b>	<b>12.240.688.909</b>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. BEBAN PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016 (Enam bulan) (Tidak diaudit)	30 Juni 2015 (Enam bulan) (Tidak diaudit)
Promosi dan iklan	45.757.396.611	45.540.066.361
Pengangkutan	29.043.705.566	34.904.734.708
Gaji dan tunjangan	7.927.009.831	5.956.525.943
Penyusutan (lihat Catatan 12)	5.531.757.462	5.112.889.744
Sewa	669.291.631	648.565.002
Pemeliharaan dan perbaikan	631.753.633	855.702.869
Perijinan	543.765.978	872.424.695
Perjalanan dinas	430.769.459	2.632.076.409
Air, listrik, telepon dan telex	139.924.124	224.662.554
Pendidikan dan latihan	135.466.458	384.843.900
Lain-lain	799.392.233	132.216.422
Jumlah	<u>91.610.232.986</u>	<u>97.264.708.607</u>

**29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016 (Enam bulan) (Tidak diaudit)	30 Juni 2015 (Enam bulan) (Tidak diaudit)
Gaji dan tunjangan	24.526.863.965	18.745.567.476
Imbalan kerja (lihat Catatan 21)	6.196.962.692	2.420.584.650
Riset	3.842.330.602	1.292.629.112
Penyusutan (lihat Catatan 12)	2.439.576.941	3.643.415.543
Tenaga ahli	1.552.541.165	1.079.735.406
Perijinan	1.430.797.058	625.824.259
Air, listrik, telepon dan telex	1.056.113.753	1.009.563.244
Representasi	957.397.677	774.604.734
Pemeliharaan dan perbaikan	852.939.852	628.062.498
Biaya bank	759.382.816	636.596.425
Alat tulis dan cetakan	573.004.256	1.118.039.068
Perjalanan dinas	466.216.487	903.948.126
Iklan dan promosi	210.629.945	101.984.840
Sewa	127.705.570	29.917.112
Lain-lain	3.575.542.006	1.977.113.250
Jumlah	<u>48.568.004.785</u>	<u>34.987.585.743</u>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. BEBAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016 (Enam bulan) (Tidak diaudit)	30 Juni 2015 (Enam bulan) (Tidak diaudit)
Hutang obligasi	26.143.868.889	13.820.500.118
Hutang bank dan lembaga keuangan	15.372.119.273	19.819.654.736
Jumlah	<u>41.515.988.162</u>	<u>33.640.154.854</u>

**31. BEBAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016 (Enam bulan) (Tidak diaudit)	30 Juni 2015 (Enam bulan) (Tidak diaudit)
Rugi selisih kurs – bersih	1.675.977.393	2.574.387.417
Biaya penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 8)	207.982.184	-
Penyusutan properti investasi (lihat Catatan 11)	169.623.930	171.863.712
Lain-lain	1.470.759.284	2.614.348.192
Jumlah	<u>3.524.342.791</u>	<u>5.360.599.321</u>

**32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan
PT Benteng Sejahtera PT Semestanustra Distrindo PT Siantar Tiara Estate PT Graha Megah Propertindo	Pemegang saham dan manajemennya sama dengan Entitas
PT Shindo Tiara Tunggal	Pemegang saham Entitas
Shindo Sumidomo	Pemegang saham dan direksi Entitas
Dewan Komisaris dan Direksi	Manajemen dan karyawan kunci

Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan dalam kondisi dan persyaratan normal, meliputi antara lain:

- a. Jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 1.920.027.259 dan Rp 3.369.180.900 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
- b. Pada tahun 2014, Entitas melakukan transaksi uang muka pembelian tanah, di Beji Pasuruan kepada Shindo Sumidomo. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun “Uang Muka Pembelian” dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 10). Pada tahun 2015, terdapat pengembalian uang muka tersebut sebesar Rp 10.000.000.000.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- c. Entitas melakukan transaksi penjualan dengan PT Semestanustra Distrindo. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun “Piutang Usaha – Pihak Berelasi” dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 6).

	30 Juni 2016 (Enam bulan) (Tidak diaudit)	30 Juni 2015 (Enam bulan) (Tidak diaudit)
<u>Penjualan</u>		
PT Semestanustra Distrindo	843.307.608.167	711.076.199.142
<u>Persentase terhadap penjualan bersih</u>	64,19%	54,98%
<u>Piutang usaha</u>		
PT Semestanustra Distrindo	213.080.401.533	173.245.347.477
<u>Persentase terhadap jumlah aset</u>	9,49%	9,03%

- d. Pada tahun 2012 MTA, Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan dengan PT Graha Megah Propertindo sebesar Rp 15.000.000.000. Transaksi tersebut merupakan piutang atas setoran modal ke MTA. Sesuai dengan Akta Pendirian MTA, seluruh saham yang dikeluarkan dan diambil bagian oleh pemegang saham, seluruhnya telah disetor penuh kepada MTA oleh para pemegang saham, namun atas penyeteroran modal tersebut belum dilakukan penyeteroran oleh para pemegang saham. Bahwa, pendirian MTA telah sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, hal mana sesuai dengan ketentuan Pasal 7 ayat (4) UU PT yang mengatur bahwa status badan hukum diperoleh pada tanggal diterbitkannya keputusan Menteri Hukum dan HAM. Namun, para pemegang saham MTA tetap wajib melakukan penyeteroran modal ditempatkan dan disetor sesuai dengan bagian saham yang telah diambil dalam MTA”. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun “Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi” dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 7).

Pada April 2016, PT Graha Megah Propertindo mengalihkan kepemilikan saham di MTA, Entitas Anak, kepada SMJ, Entitas Anak dan Shindo Sumidomo masing-masing sebesar Rp 14.950.000.000 dan Rp 50.000.000. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun “Piutang lain-lain – Pihak Berelasi” dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 7).

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)	31 Desember 2015
<u>Piutang lain-lain</u>		
Shindo Sumidomo	50.000.000	-
PT Graha Megah Propertindo	-	14.998.000.000
Jumlah	50.000.000	14.998.000.000
<u>Persentase terhadap jumlah aset</u>		
Shindo Sumidomo	0,00%	-
PT Graha Megah Propertindo	-	0,78%
Jumlah	0,00%	0,78%

Piutang lain-lain ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada tanggal jatuh tempo. Manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut merupakan transaksi yang seharusnya segera direalisasikan dalam waktu satu tahun sehingga manajemen mengklasifikasikan sebagai aset lancar.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- e. Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Shindo Tiara Tunggal atas tanah dan bangunan seluas 1.380 m<sup>2</sup>, 2.070 m<sup>2</sup>, 18.220 m<sup>2</sup>, 4.515 m<sup>2</sup> yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun “Beban Pokok Penjualan dan Beban Penjualan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Benteng Sejahtera atas bangunan seluas 15.200 m<sup>2</sup> yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun “Beban Pokok Penjualan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Siantar Tiara Estate atas kantor Wiyung yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun “Beban Penjualan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 28).

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Siantar Tiara Estate atas tanah dan bangunan seluas 5.580 m<sup>2</sup> yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun “Beban Pokok Penjualan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan Shindo Sumidomo atas tanah dan bangunan seluas 552 m<sup>2</sup> yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun “Beban Pokok Penjualan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)	31 Desember 2015
<u>Beban sewa</u>		
PT Shindo Tiara Tunggal	3.735.400.000	7.542.350.000
PT Benteng Sejahtera	912.000.000	1.824.000.000
PT Siantar Tiara Estate	730.000.000	-
Shindo Sumidomo	27.600.000	-
Jumlah	<u>5.405.000.000</u>	<u>9.366.350.000</u>
<u>Beban penjualan sewa</u>		
PT Siantar Tiara Estate	<u>631.500.000</u>	<u>1.297.100.000</u>
<u>Persentase terhadap beban pokok penjualan</u>		
PT ShindoTiara Tunggal	0,35%	0,37%
PT Benteng Sejahtera	0,09%	0,09%
PT Siantar Tiara Estate	0,07%	-
Shindo Sumidomo	0,00%	-
Jumlah	<u>0,51%</u>	<u>0,46%</u>
<u>Presentase terhadap beban penjualan</u>		
PT Siantar Tiara Estate	<u>0,69%</u>	<u>0,83%</u>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- f. Pada tahun 2015, PT Gemopolis Indonesia (GI) memperoleh pinjaman dari Shindo Sumidomo sebesar Rp 3.797.993.244 yang digunakan untuk pembelian tanah dan kegiatan operasional. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun “Hutang Lain-lain - Pihak Berelasi” dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 16).

Pada tahun 2015, Entitas memperoleh pinjaman dari Shindo Sumidomo yang digunakan untuk kegiatan operasional. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun “Hutang Lain-lain - Pihak Berelasi” dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 16).

Pada tahun 2016, GPJ, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari PT Shindo Tiara Tunggal yang digunakan untuk kegiatan operasional. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun “Hutang lain-lain – Pihak Berelasi” dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 16).

Pinjaman kepada pihak berelasi diatas tidak dikenakan bunga dan tidak ada tanggal jatuh tempo. Entitas mengklasifikasikan hutang lain-lain sebagai Liabilitas Jangka Pendek karena Entitas tidak memiliki hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut dalam jangka waktu sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

	30 Juni 2016 (Enam Bulan) (Tidak diaudit)	31 Desember 2015
<u>Hutang lain-lain</u>		
Shindo Sumidomo	1.127.500.000	4.925.493.244
PT Shindo Tiara Tunggal	616.579.104	-
Jumlah	<u>1.744.079.104</u>	<u>4.925.493.244</u>
	30 Juni 2016 (Enam Bulan) (Tidak diaudit)	31 Desember 2015
<u>Persentase terhadap jumlah liabilitas</u>		
Shindo Sumidomo	0,09%	0,54%
PT Shindo Tiara Tunggal	0,05%	-
Jumlah	<u>0,14%</u>	<u>0,54%</u>

- g. PT Semestanustra Distrindo telah membayar sebesar Rp 1.500.000.000 sebagai jaminan distributor untuk pemasaran produk Entitas, jaminan tersebut dicatat sebagai akun “Jaminan Pelanggan” dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

	30 Juni 2016 (Enam Bulan) (Tidak diaudit)	31 Desember 2015
<u>Jaminan pelanggan</u>		
PT Semestanustra Distrindo	<u>1.500.000.000</u>	<u>1.500.000.000</u>
<u>Persentase terhadap jumlah liabilitas</u>	<u>0,12%</u>	<u>0,16%</u>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- h. Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas bangunan yang terletak di Medan seluas 450,50 m<sup>2</sup> yang berakhir pada tanggal 1 Mei 2018. Pendapatan yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 27). Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas kendaraan di Medan yang berakhir pada tanggal 8 Januari 2017. Pendapatan yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 27). Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas bangunan pabrik di Bekasi seluas 500,45 m<sup>2</sup> dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Pendapatan yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasi lain (lihat Catatan 27). Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas kendaraan di Bekasi dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Pendapatan yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 27). Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

	30 Juni 2016 (Enam bulan) (Tidak diaudit)	31 Desember 2015
<u>Pendapatan sewa</u> PT Semestanustra Distrindo	411.800.000	723.125.046
<u>Persentase terhadap pendapatan lain-lain</u>	4,64%	3,22%
<u>Pendapatan diterima di muka</u> PT Semestanustra Distrindo	517.945.000	42.000.000
<u>Persentase terhadap jumlah liabilitas</u>	0,04%	0,00%

### 33. PERPAJAKAN

- a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)	31 Desember 2015
Pajak Penghasilan		
Pasal 19	4.786.399.539	4.786.399.539
Pasal 21	6.925.023	396.870.311
Pajak Pertambahan Nilai	3.132.993.042	3.908.637.071
Jumlah	7.926.317.604	9.091.906.921



**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016 (Enam bulan) (Tidak diaudit)	31 Desember 2015
Pajak Penghasilan		
Pasal 22	96.646.000	96.646.000
Pasal 29	5.666.536.152	-
Jumlah	<u>5.763.182.152</u>	<u>96.646.000</u>

c. Hutang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)	31 Desember 2015
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 ayat (2)	468.411.464	328.727.149
Pasal 21	537.256.960	1.934.601
Pasal 15	673.200	-
Pasal 22	75.981.740	15.627.212
Pasal 23	156.268.639	95.628.505
Pasal 25	3.682.804.350	3.652.446.117
Pasal 29	-	86.319.298
Pajak Pertambahan Nilai	5.213.576.444	7.709.359.609
Jumlah	<u>10.134.972.797</u>	<u>11.890.042.491</u>

d. Penghasilan (Beban) Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016 (Enam bulan) (Tidak diaudit)	30 Juni 2015 (Enam bulan) (Tidak diaudit)
Kini		
Entitas Induk	(18.298.135.800)	(24.350.020.500)
Entitas Anak	-	(2.000.000)
Tangguhan	2.304.405.395	1.639.206.845
Jumlah	<u>(15.993.730.405)</u>	<u>(22.712.813.655)</u>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016 (Enam bulan) (Tidak diaudit)	30 Juni 2015 (Enam bulan) (Tidak diaudit)
Laba sebelum taksiran beban pajak	80.297.866.427	88.528.975.321
Rugi Entitas Anak	737.471.884	783.624.189
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	81.035.338.311	89.312.599.510
Beda waktu		
Imbalan kerja	6.196.962.692	2.420.584.650
Penyusutan	5.580.614.291	7.169.938.789
Pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan	207.982.184	(1.556.421.254)
Realisasi pembayaran imbalan kerja	(463.532.196)	(190.875.989)
Laba penjualan aset tetap	-	627.361.383
Sub-jumlah	11.522.026.971	8.470.587.579
Beda tetap		
Sumbangan dan jamuan	859.367.042	793.420.507
Penyusutan aset yang disewakan	169.623.930	171.863.712
Pendapatan bunga	(1.753.443.913)	(671.645.033)
Pendapatan sewa gedung	(719.928.000)	(676.743.600)
Lain-lain	377.695.600	-
Sub-jumlah	(1.066.685.341)	(383.104.414)
Laba kena pajak	91.490.679.941	97.400.082.675
Beban pajak kini	18.298.135.800	24.350.020.500
Dikurangi pajak dibayar di muka		
Pajak penghasilan		
Pasal 22	1.946.738.498	3.454.843.400
Pasal 23	12.182.053	9.894.619
Pasal 25	22.005.751.401	22.192.656.204
Jumlah	23.964.671.952	25.657.394.223
Entitas taksiran tagihan pajak penghasilan - Induk	(5.666.536.152)	(1.307.373.723)
Entitas taksiran tagihan pajak penghasilan - Anak	-	(96.646.000)
Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan	(5.666.536.152)	(1.404.019.723)

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Pajak Tangguhan**

Perhitungan taksiran penghasilan pajak tangguhan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016 (Enam bulan) (Tidak diaudit)	30 Juni 2015 (Enam bulan) (Tidak diaudit)
Penyusutan	1.342.398.189	1.308.515.456
Imbalan kerja	920.410.769	445.941.733
Penurunan nilai persediaan	41.596.437	(311.284.251)
Akumulasi rugi fiskal	-	196.033.907
<b>Jumlah Penghasilan Pajak Tangguhan</b>	<b>2.304.405.395</b>	<b>1.639.206.845</b>

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)	31 Desember 2015
<u>Entitas</u>		
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	7.940.938.603	6.092.875.483
Penyisihan penurunan nilai persediaan	536.137.856	494.541.419
Penyisihan penurunan nilai piutang	481.318.735	481.318.735
Aset tetap	(27.229.151.996)	(28.345.274.854)
Sub-jumlah	(18.270.756.802)	(21.276.539.217)
<u>Entitas Anak</u>		
Akumulasi rugi fiskal	828.466.309	828.466.309
<b>Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan – Bersih</b>	<b>(17.442.290.493)</b>	<b>(20.448.072.908)</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016 (Enam bulan) (Tidak diaudit)	30 Juni 2015 (Enam bulan) (Tidak diaudit)
Laba sebelum taksiran beban pajak	80.297.866.427	88.528.975.321
Rugi Entitas Anak	737.471.884	783.624.189
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	81.035.338.311	89.312.599.510
Taksiran beban pajak	16.207.067.662	22.328.149.878
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Sumbangan dan jamuan	171.873.408	198.355.127
Penyusutan aset yang disewakan	33.924.786	42.965.928
Pendapatan bunga	(350.688.783)	(167.911.258)
Pendapatan sewa gedung – bersih	(143.985.600)	(169.185.900)
Lain-lain	75.538.932	480.439.880
<b>Jumlah beban pajak - Entitas</b>	<b>15.993.730.405</b>	<b>22.712.813.655</b>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. LABA PER SAHAM DASAR**

Laba per saham dasar merupakan laba per saham dasar dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perhitungan sebagai berikut :

	30 Juni 2015 (Enam bulan) (Tidak diaudit)	30 Juni 2015 (Enam bulan) (Tidak diaudit)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	64.402.440.311	65.837.055.466
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	1.310.000.000	1.310.000.000
Laba per saham dasar	49,16	50,26

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

		30 Juni 2016 (Tidak diaudit)		31 Desember 2015	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
<b>Aset</b>					
Kas dan bank	US\$	567.166	7.475.246.573	221.474	3.055.238.639
	HKD	151.478	257.360.434	76.232	135.692.800
	JPY	157.368	20.143.100	157.000	17.979.640
Piutang usaha – Pihak ketiga	US\$	814.362	10.733.290.648	662.481	9.138.920.311
Jumlah Aset			18.486.040.755		12.347.831.390
<b>Liabilitas</b>					
Hutang usaha - Pihak ketiga	US\$	1.937.625	25.537.897.530	217.574	3.001.430.743
Hutang lain-lain - Pihak ketiga	US\$	1.844.538	24.311.010.843	1.498.237	20.668.179.415
	EUR	255.998	3.750.630.400	203.996	3.074.214.720
Jumlah Liabilitas			53.599.538.773		26.743.824.878
Liabilitas – Bersih			(35.113.498.018)		(14.395.993.488)

**36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi:

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Nilai Tercatat		Nilai Wajar	
	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)	31 Desember 2015	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)	31 Desember 2015
<b>Aset Keuangan Lancar</b>				
Kas dan setara kas	17.151.403.658	9.815.172.239	17.151.403.658	9.815.172.239
Investasi jangka pendek	201.375.692.000	7.375.692.000	201.375.692.000	7.375.692.000
Piutang usaha	345.122.040.583	289.000.051.239	345.122.040.583	289.000.051.239
Piutang lain-lain	16.662.216.681	26.428.118.826	16.662.216.681	26.428.118.826
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>580.311.352.922</b>	<b>332.619.034.304</b>	<b>580.311.352.922</b>	<b>332.619.034.304</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>				
Hutang bank	-	245.179.164.894	-	245.179.164.894
Hutang usaha	187.857.746.767	141.269.291.565	187.857.746.767	141.269.291.565
Hutang lain-lain	45.946.277.373	47.349.496.484	45.946.277.373	47.349.496.484
Beban masih harus dibayar	48.478.214.583	36.506.503.310	48.478.214.583	36.506.503.310
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	59.920.363.954	63.891.025.005	59.920.363.954	63.891.025.005
Hutang lembaga keuangan	418.145.561	3.085.208.060	418.145.561	3.085.208.060
Hutang obligasi	213.935.470.734	-	213.935.470.734	-
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>	<b>556.556.218.972</b>	<b>537.280.689.318</b>	<b>556.556.218.972</b>	<b>537.280.689.318</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>				
Hutang bank jangka panjang	62.403.970.712	90.406.756.094	62.403.970.712	90.406.756.094
Hutang obligasi jangka panjang	497.431.233.909	213.448.344.528	497.431.233.909	213.448.344.528
Jaminan pelanggan	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>	<b>561.335.204.621</b>	<b>305.355.100.622</b>	<b>561.335.204.621</b>	<b>305.355.100.622</b>
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>1.117.891.423.593</b>	<b>842.635.789.940</b>	<b>1.117.891.423.593</b>	<b>842.635.789.940</b>

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

**Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek**

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun merupakan kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang lembaga keuangan, hutang obligasi dan jaminan pelanggan. Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

**Liabilitas keuangan jangka panjang**

Nilai tercatat hutang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

1. Risiko pasar yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.
2. Risiko kredit.
3. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Kebijakan manajemen Entitas dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi utama dan sumber pendanaan dalam mata Rupiah. Kebijakan Entitas dan Entitas Anak adalah untuk menjaga risiko mata uang asing dalam batas yang dapat diterima. Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 namun demikian Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)		31 Desember 2015	
	Mata Uang Asing	Rupiah	Mata Uang Asing	Rupiah
<u>Aset</u>				
Kas dan bank	US\$ 567.166	7.475.246.573	US\$ 221.474	3.055.238.639
Piutang usaha	US\$ 814.362	10.733.290.648	US\$ 662.481	9.138.920.311
Jumlah Aset	US\$ 1.381.528	18.208.537.221	US\$ 883.955	12.194.158.950
<u>Liabilitas</u>				
Hutang usaha	US\$ 1.937.625	25.537.897.530	US\$ 217.574	3.001.430.743
Hutang lain-lain	US\$ 1.844.538	24.311.010.843	US\$ 1.498.237	20.668.179.415
Jumlah Liabilitas	US\$ 3.782.163	49.848.908.373	US\$ 1.715.811	23.669.610.158
Liabilitas - bersih	US\$ 2.400.635	31.640.371.152	US\$ 831.856	11.475.451.208

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas hutang bank. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah, berdasarkan ketentuan setiap Bank yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas dan Entitas Anak melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)	31 Desember 2015
<b>Instrumen dengan bunga tetap</b>		
Aset keuangan	202.375.692.000	7.375.692.000
Liabilitas keuangan	711.784.850.204	216.533.552.588
Liabilitas - bersih	<u>(509.409.158.204)</u>	<u>(209.157.860.588)</u>
<b>Instrumen dengan bunga mengambang</b>		
Aset keuangan	10.776.549.810	6.068.794.756
Liabilitas keuangan	122.324.334.666	399.476.945.993
Liabilitas - bersih	<u>(111.547.784.856)</u>	<u>(393.408.151.237)</u>

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain dan. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

**Eksposur atas risiko kredit**

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

30 Juni 2016 (Tidak diaudit)	Belum jatuh tempo	Telah jatuh tempo	Penyisihan Penurunan Nilai	Jumlah
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>				
Bank	11.776.549.810	-	-	11.776.549.810
Investasi jangka pendek	201.375.692.000	-	-	201.375.692.000
Piutang usaha	324.659.653.294	22.868.980.963	(2.406.593.674)	345.122.040.583
Piutang lain-lain	16.662.216.681	-	-	16.662.216.681
Jumlah	<u>554.474.111.785</u>	<u>22.868.980.963</u>	<u>(2.406.593.674)</u>	<u>574.936.499.074</u>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31 Desember 2015	Belum jatuh tempo	Telah jatuh tempo	Penyisihan Penurunan Nilai	Jumlah
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>				
Bank	6.068.794.756	-	-	6.068.794.756
Investasi jangka pendek	7.375.692.000	-	-	7.375.692.000
Piutang usaha	252.727.304.732	38.679.340.181	(2.406.593.674)	289.000.051.239
Piutang lain-lain	26.428.118.826	-	-	26.428.118.826
Jumlah	<u>292.599.910.314</u>	<u>38.679.340.181</u>	<u>(2.406.593.674)</u>	<u>328.872.656.821</u>

Penyisihan penurunan nilai berasal dari piutang usaha Entitas dan Entitas Anak yang sebagian besar terkait dengan kelompok pelanggan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang. Piutang lain-lain tidak mengalami penurunan nilai.

Entitas dan Entitas Anak selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

30 Juni 2016 (Tidak diaudit)	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Jumlah
Hutang usaha	187.857.746.767	-	187.857.746.767
Hutang lain-lain	45.946.277.373	-	45.946.277.373
Beban masih harus dibayar	48.478.214.583	-	48.478.214.583
Hutang bank jangka panjang	59.920.363.954	62.403.970.712	122.324.334.666
Hutang obligasi	213.935.470.734	497.431.233.909	711.366.704.643
Hutang lembaga keuangan	418.145.561	-	418.145.561
Jaminan pelanggan	-	1.500.000.000	1.500.000.000
Jumlah	<u>556.556.218.972</u>	<u>561.335.204.621</u>	<u>1.117.891.423.593</u>

  

31 Desember 2015	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Jumlah
Hutang bank	245.179.164.894	-	245.179.164.894
Hutang usaha	141.269.291.565	-	141.269.291.565
Hutang lain-lain	47.349.496.484	-	47.349.496.484
Beban masih harus dibayar	36.506.503.310	-	36.506.503.310
Hutang lembaga keuangan	3.085.208.060	-	3.085.208.060
Hutang bank jangka panjang	63.891.025.005	90.406.756.094	154.297.781.099
Hutang obligasi	-	213.448.344.528	213.448.344.528
Jaminan pelanggan	-	1.500.000.000	1.500.000.000
Jumlah	<u>537.280.689.318</u>	<u>305.355.100.622</u>	<u>842.635.789.940</u>



**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### 38. PENGELOLAAN MODAL

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi hutang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali hutang yang ada dengan hutang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya hutang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta mereview efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)		31 Desember 2015	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Liabilitas jangka pendek	571.964.464.350	25,47%	554.491.047.968	28,89%
Liabilitas jangka panjang	618.482.188.124	27,54%	356.267.550.945	18,56%
Jumlah Liabilitas	1.190.446.652.474	53,01%	910.758.598.913	47,45%
Ekuitas	1.055.358.066.194	46,99%	1.008.809.438.257	52,55%
Jumlah	2.245.804.718.668	100,00%	1.919.568.037.170	100,00%
Rasio Hutang terhadap Ekuitas	1,13		0,90	

Entitas wajib memelihara kondisi keuangan, yaitu (i) *Debt Equity Ratio* (DER) (*leverage*) tetap terjaga maksimal sebesar 200% (dua ratus persen); (ii) *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) (EBITDA dibagi angsuran tahun berjalan ditambah beban bunga tahun berjalan) minimal 120% (seratus dua puluh persen); (iii) *Current Ratio* minimal 100% (seratus persen); (iv) DSC (*Ebitda/Interest + Principal*) lebih besar sama dengan 1. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan.

---

### 39. IKATAN

- a. Pada tahun 1995, Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Semestranustra Distrindo, pihak berelasi, dimana PT Semestranustra Distrindo ditunjuk sebagai distributor untuk memasarkan hasil produksi Entitas. Atas penunjukan tersebut PT Semestranustra Distrindo diharuskan membayar uang jaminan sebesar Rp 1.500.000.000. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis (lihat Catatan 32).
- b. Entitas mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk, dimana PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk ditunjuk sebagai distributor untuk memasarkan hasil produksi Entitas. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memberikan fasilitas pembayaran secara kredit dengan batas maksimum sebesar Rp 21.500.000.000. Atas fasilitas yang diberikan tersebut, PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk memberikan jaminan kepada Entitas berupa tanah dengan SHGB No. 1872, SHGB No. 83 dan SHGB No. 14 masing-masing seluas 6.615 m<sup>2</sup>, 13.300 m<sup>2</sup> dan 6.290 m<sup>2</sup> yang terletak di Surabaya, Semarang dan Bekasi.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

- c. Pada tanggal 6 Juli 2014, Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Heinz ABC Indonesia atas bangunan seluas 115.570 m<sup>2</sup> di Pasuruan untuk jangka waktu 12 bulan yang berakhir 6 Juli 2015 dengan nilai sewa sebesar Rp 1.127.887.200 sebelum PPN.
- d. Pada tanggal 24 Maret 2010, Entitas mengadakan perjanjian jual beli gas pelanggan industri manufaktur dan pembangkitan listrik dengan surat No. 037100.PK/HK.02/PENJ/2010 yang telah diubah terakhir dengan surat No. 002300.AMD/HK.02/PENJ/2011 tertanggal 14 Januari 2011 dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Dalam perjanjian tersebut diatur mengenai tata cara jual beli gas, termasuk jaminan pembayaran dalam bentuk bank garansi. Jaminan pembayaran ini harus berlaku selama jangka waktu perjanjian sampai dengan 30 (tiga puluh hari) setelah perjanjian berakhir, dengan nilai jaminan pembayaran sebesar 60 (enam puluh) hari dikali jumlah pemakaian maksimum per hari dikalikan harga gas yang berlaku. Apabila harga gas yang berlaku terdiri dari 2 (dua) mata uang maka Entitas harus menyediakan jaminan pembayaran secara terpisah untuk setiap jenis mata uang yang tercantum dalam harga gas yang berlaku.

- e. Pada tahun 2011, transaksi jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dijamin dengan bank garansi yang diperoleh dari BCA (lihat Catatan 14).
- 

#### 40. INFORMASI SEGMENT USAHA

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

	30 Juni 2016 (Enam bulan) (Tidak diaudit)	30 Juni 2015 (Enam bulan) (Tidak diaudit)
Informasi menurut produk		
Penjualan Bersih:		
Pengolahan makanan	1.094.568.776.671	1.244.277.524.647
Pendukung lainnya	219.280.611.335	48.959.956.546
Jumlah	<u>1.313.849.388.006</u>	<u>1.293.237.481.193</u>
Beban Pokok Penjualan		
Pengolahan makanan	873.123.920.266	1.012.381.989.097
Pendukung lainnya	184.082.873.657	33.314.157.159
Jumlah	<u>1.057.206.793.923</u>	<u>1.045.696.146.256</u>
Laba Kotor		
Pengolahan makanan	221.444.856.405	231.895.535.550
Pendukung lainnya	35.197.737.678	15.645.799.387
Jumlah	<u>256.642.594.083</u>	<u>247.541.334.937</u>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**41. TRANSAKSI NON KAS**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)	31 Desember 2015
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	18.389.946.867	70.357.686.420
Reklasifikasi properti investasi menjadi aset tetap	-	65.612.642

---

**42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM**

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi interim secara keseluruhan yang telah diselesaikan pada tanggal 27 Agustus 2016.